

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang dapat ditemukan serta dapat dikembangkan pada suatu pengetahuan. Sehingga data yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memahami masalah atau informasi, memecahkan masalah, dan mengantisipasi atau mengupayakan agar masalah tidak terjadi.¹ Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian.² Sehingga metode penelitian merupakan suatu prosedur tata cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data serta mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara sistematis dan terarah

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang ” *Pelaksanaan Pentasyarufan Zakat Fitrah Di Masjid Jami’ Al-Hamid Dalam Perspektif Fiqih Indonesia*” peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah studi tentang interaksi lingkungan, lokasi, dan kondisi lapangan suatu satuan penelitian (*misalnya satuan sosial dan satuan pendidikan*). Subyek penelitian dapat berupa individu, masyarakat atau lembaga.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu berlokasi di Masjid Jami’ Al-Hamid yang berada di Kelurahan Mlati Kidul Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2-3.

² Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014), 60.

³ Nursapia harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal As hri Publishing, 2020), 53.

Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti ini, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan menggunakan alat-alat utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumen, wawancara, dan observasi penelitian.⁴ Menurut Saifuddin Azwar, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik tentang suatu populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini mencoba menggambarkan suatu situasi atau peristiwa. Pada saat yang sama, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif murni dan oleh karena itu tidak dimaksudkan untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mempelajari implikasi.⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada. Kajian deskriptif yang disebutkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan zakat fitrah di Masjid Jami' Al Hamid.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berada di Masjid Jami' Al-Hamid Kelurahan Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Mlati Kidul adalah salah satu desa/kelurahan yang letaknya ± 1 km dari pusat kota. Daerah ini bisa dikatakan daerah perkotaan yang mata pencahariannya beragam, ada yang berprofesi wiraswasta, buruh harian lepas, akan tetapi yang mendominasi adalah sebagai karyawan swasta. Penduduk kelurahan mlati kidul memiliki riwayat pendidikan yang cukup mumpuni ada yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan ada tidak atau belum sekolah. Hubungan sosial kemasyarakatannya juga begitu ramah satu sama lain saling menolong sesama, semisal ada yang kesusahan mereka saling gotong royong tidak pandang agama. Mlati Kidul terdiri dari 5 masjid dan 6 mushola dimana penduduknya kebanyakan beragama Islam, tetapi ada juga beragama Kristen dan beragama Katholik. Setiap bulan Ramadhan disalah satu masjid di Mlati kidul melaksanakan

⁴ Muhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 7.

kegiatan zakat fitrah, banyak sekali masyarakat disana yang sangat antusias menyalurkan zakat fitrahnya di panitia pelaksana zakat fitrah di Masjid itu.

Maka dari itu, alasan peneliti memilih di lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian adalah karena peneliti tertarik akan kegiatan pelaksanaan zakat fitrah yang diadakan di Masjid itu apakah mekanismenya sudah sesuai dengan fiqih Indonesia.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau opini. Seperti yang dijelaskan Arikunto, subjek penelitian adalah apa yang ingin dipelajari oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, objek penelitian merupakan sumber informasi yang digali guna mengungkap fakta di lapangan. Penentuan objek atau sampel penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁶

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam dengan mengidentifikasi objek penelitian. Subjek penelitian diidentifikasi berdasarkan mereka yang diyakini memiliki pengetahuan terbaik tentang informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi situasi yang diteliti.

Subjek penelitian dipilih berdasarkan mereka yang dianggap paling berpengetahuan dan, berdasarkan pertimbangan tertentu, memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah ta'mir masjid, Pengurus masjid, remaja masjid, panitia zakat fitrah, tokoh masyarakat, dan mustahik yang mendapatkan zakat tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana data akan diambil dan bagaimana data akan diolah.⁷ Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁷ Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneure Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi* 8 No.2, (2016), 23.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepada para pengurus masjid, tokoh masyarakat sekitar, dan para mustahik yang mendapatkan zakat dengan kriteria yang telah dilakukan.

Pemilihan subyek data tersebut sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*”. Teknik ini disebut juga teknik sampel bertujuan. Teknik penarikan sampel purposive dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.⁹

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, makalah, dan internet. Jurnal dan makalah sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Januardi, Zakat Dalam Perspektif Hukum Positif Di Indonesia, *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1 No.1 (2018).
- b. Nurwati dan Heni Hendrawati, Zakat dan Upaya Mengentaskan Kemiskinan, *Jurnal Studi Islam* 14 No. 1 (2019).
- c. Rini Andriawati, “*Penyaluran Zakat Fitrah Menurut Posisi Fiqih di Desa Simpang Babeko Kabupaten Bungo*” (Skripsi, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN Jambi , 2018).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

¹⁰

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

- d. Pitria Hamni, “*Kategori Miskin Dalam Pendistribusian Zakat Fitrah Studi Kasus Kelurahan Pasar Kotanopan*” (Skripsi, IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah tindakan menyadari secara aktif dan penuh perhatian terhadap rangsangan jiwa, atau studi secara sadar dan sistematis tentang fenomena atau kondisi sosial dan gejala psikologis. Semua yang dilakukan ketika mengamati adalah mengamati fenomena sosial dalam kategori yang benar, berulang-ulang mengamati dan segera mencatat dengan menggunakan alat-alat seperti alat pencatat, formulir, dan alat mekanis. Alat seperti daftar periksa, skala peringkat atau perangkat mekanis seperti perekam dapat digunakan dalam implementasinya.¹¹

2. Wawancara/interviu

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti memperoleh informasi verbal dengan berbicara dan tatap muka dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara ini dapat melengkapi data yang diperoleh melalui observasi ini.¹²

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang sifatnya hanya garis besar apa yang ditanyakan.¹³ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para pengurus masjid, tokoh masyarakat sekitar, dan para mustahik yang mendapatkan zakat dengan kriteria yang telah dilakukan.

3. Teknik Dokumenter

Bibliografi atau disebut juga dengan teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian dari beberapa dokumen (dokumentasi) baik berupa dokumen tertulis maupun rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip,

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), 63.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), 63.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti k* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199.

catatan harian, autobiografi, memorial, koleksi surat pribadi, kliping koran, dll. Sedangkan file rekaman dapat berupa film, audio tape, mikrofilm, foto, dan sejenisnya.¹⁴

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan zakat fitrah yang dilaksanakan, dan memperoleh informasi mengenai kondisi ekonomi para mustahik tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data, langkah selanjutnya ialah memperdalam hasil penelitian dan benar-benar menguji keabsahan data. Validasi data digunakan untuk memeriksa keandalan data yang dihasilkan selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Dalam metode pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam teknik triangulasi data, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara simultan pada sumber data yang sama.¹⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:¹⁶

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan secara kualitatif membandingkan kredibilitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda. Meliputi triangulasi sumber data yaitu wawancara dengan beberapa pihak yaitu mustahik, pengurus masjid dan tokoh masyarakat sebagai pelaksana zakat fitrah.

2. Triangulasi Teknik

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

¹⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 113-114.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-274.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian melalui observasi atau pencetakan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengklasifikasikannya, menguraikannya ke dalam unit-unit, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁷ Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data dengan menggunakan instrument yang dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian yang sedang dilakukan.¹⁸ Sumber yang sering digunakan ialah observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif.¹⁹ Dimana pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.²⁰

2. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), 74.

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja wali Pers, 2014), 37.

²⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Gramedia, 2000), 110.

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan, melanjutkan data, dan mencarinya pada saat dibutuhkan.²¹

3. Data Display (*Penyajian Data*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwa cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks normatif.²²

4. Conclusion (*Pengambilan Keputusan*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.²³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan pertanyaan yang telah dirumuskan di awal, namun belum tentu karena rumusan pertanyaan serta masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Atau penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya bisa didapat. Discovery dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, dapat berupa teori, kausalitas timbal balik.²⁴

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pernyataan pertanyaan yang dimunculkan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pernyataan pertanyaan serta pertanyaan dalam penelitian

²¹

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

²²

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

²³

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

²⁴

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 90.

kualitatif masih bersifat tentatif dan akan berada pada tahap penelitian. Tahap penelitian pengembangan selanjutnya dilokasi.²⁵



25

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252